

Berita Tujuh

Daud Melambangkan Kristus, Daud yang Sejati— Raja dari Kerajaan Allah yang akan Datang

Pembacaan Alkitab: 1 Sam. 21:1-6; 2 Sam. 7:16; 23:1-7;
Am. 9:11-12; Mat. 1:6; 12:1-4

I. Daud melambangkan Kristus, Daud yang sejati—1 Sam. 21:1-6; 2 Sam. 23:1-7; Mat. 12:1-4:

- A. Daud adalah lambang yang paling menyeluruh akan Kristus yang diwahyukan dalam Perjanjian Lama, mencakup jangka waktu yang paling panjang; Perjanjian Baru juga dengan jelas mewahyukan bahwa Daud melambangkan Kristus—Mat. 12:3.
- B. Dengan memegang prinsip yang terlihat dalam Matius 12, bahwa Kristus lebih besar dari semua lambang, lebih besar dari segala sesuatu dan semua orang dalam Perjanjian Lama yang melambangkan Dia, Kristus adalah Daud yang lebih besar:
 - 1. Perkataan Tuhan dalam Matius 12:3-4 menyiratkan bahwa Dia adalah Daud yang sejati:
 - a. Daud memiliki pengikut, dan Kristus, Daud yang sejati, juga memiliki murid-murid sebagai pengikut-Nya.
 - b. Semua ini menyiratkan bahwa Daud dan pengikutnya adalah lambang, gambaran, dari Kristus dan murid-murid-Nya.
 - 2. Perkataan Tuhan dalam Matius 12:3-4 juga menyiratkan perubahan dispensasional dari imam kepada kedudukan raja:
 - a. Kedatangan Daud mengubah dispensasi dari zaman para imam kepada zaman para raja, di mana para raja ada di atas para imam.
 - b. Melalui kedatangan Kristus, dispensasi juga berubah, kali ini dari zaman hukum Taurat kepada zaman kasih karunia, di mana Kristus ada di atas semuanya.
 - c. Dalam Matius 1:6 Daud disebut “raja” karena melalui dialah kerajaan dengan kedudukan raja didatangkan; dia adalah penanda dari dua zaman, kesimpulan dari satu zaman dan permulaan dari zaman yang lain.
- C. Daud melambangkan Kristus yang menderita yang diwahyukan dalam Mazmur 22, 109, dan 110:
 - 1. Dalam Mazmur 22, kita melihat Daud yang menderita melambangkan Kristus yang menderita sedang melewati kematian-Nya—ayat 2a, 7-22.

2. Mazmur 109 adalah doa yang dipersembahkan oleh Daud mengenai penderitaannya:
 - a. Di sini Daud adalah lambang Kristus, dan penderitaan Daud melambangkan penderitaan Kristus.
 - b. Doa Daud mengenai penderitaannya melambangkan doa Kristus.
3. Doa dalam Mazmur 109 dijawab dalam Mazmur 110:
 - a. Karena Mazmur 110 adalah jawaban kepada doa Daud sebagai lambang Kristus dalam Mazmur 109, Mazmur 110 harus dianggap sebagai jawaban kepada doa Kristus—Ibr. 5:7.
 - b. Allah menjawab doa ini bukan hanya melalui kebangkitan Kristus tetapi juga melalui kenaikan Kristus—Kis. 2:23-24, 32-33; 5:31.
- D. Daud juga melambangkan Kristus dalam perkataan terakhirnya—2 Sam. 23:1-7:
 1. Daud, lambang Kristus, memerintah di antara manusia secara adilbenar dengan takut akan Allah—ayat 3b.
 2. Daud, lambang Kristus, seperti cahaya fajar ketika matahari terbit tanpa awan—ayat 4a.
 3. Ketika Kristus memerintah di antara manusia secara adilbenar dengan takut akan Allah, Dia seperti cahaya fajar ketika matahari terbit, “ia bersinar ... sesudah hujan membuat berkilauan rumput muda di tanah”—ayat 4.

II. Daud sang raja melambangkan Kristus sang Raja—1 Sam. 16:12; 2 Sam. 16:5-6; Mat. 1:6; 2:2; 27:11; Why. 19:16:

- A. Raja Daud melambangkan Kristus—Raja dari Kerajaan Allah yang akan datang—sebagai raja yang ditetapkan oleh Allah, raja yang berperang, dan raja yang diremehkan dan ditolak oleh manusia—1 Sam. 16:12; 2 Sam. 16:5-6:
 1. Seperti yang dilambangkan oleh Daud, Kristus adalah Raja yang berperang, yang mendapatkan kemenangan atas semua musuh-Nya, yang telah mendapatkan negeri itu, dan yang telah mempersiapkan semua bahan bagi pembangunan gereja sebagai Bait Allah—1 Taw. 21:22-25; 29:29.
 2. Setelah Kristus merebut bumi, Dia akan berkuasa atas bumi sebagai Raja dalam kerajaan, memerintah atas bangsa-bangsa bersama kaum beriman pemenang-Nya—Why. 20:4, 6; 2:26-27.
 3. Sebagai Raja yang akan datang, Kristus akan menjadi Kepala dan pusat dari Kerajaan Allah yang akan datang dalam zaman seribu tahun; ini akan menjadi

penggenapan dari Yesaya 32:1; Yeremia 23:5, dan Zakharia 14:9 dan 17.

B. Para nabi membicarakan Daud dan Kristus sebagai satu persona—Yer. 30:9; Yeh. 34:23-24; 37:24-25; Hos. 3:5; Am. 9:11:

1. “Mereka akan mengabdikan kepada TUHAN, Allah mereka, dan kepada Daud, Raja mereka, yang akan Kubangkitkan bagi mereka”—Yer. 30:9.
2. Ini mengacu kepada Kristus, yang adalah Daud yang sejati dan yang akan menjadi Raja dalam masa restorasi, yaitu, zaman seribu tahun—Yes. 32:1; Why. 20:4, 6.
3. “Aku akan mengangkat satu orang Gembala atas mereka, yang akan menggembalakan mereka, yaitu Daud, Hamba-Ku; Dia akan menggembalakan mereka, ... serta Hamba-Ku Daud menjadi Raja di tengah-tengah mereka”—Yeh. 34:23-24:
 - a. Daud melambangkan Kristus, Gembala kawan domba Allah yang sejati, memberi kita makan dan membuat kita kenyang dan puas—Yoh. 10:11; Ibr. 13:20; Yes. 9:6; Hos. 3:5; Mi. 5:1; Luk. 1:32-33.
 - b. Ketika Tuhan Yesus datang sebagai Gembala untuk merawat kita, Dia juga datang sebagai Raja untuk memerintah atas kita; hasil dari rawatan Tuhan atas kita sebagai Gembala kita adalah kita menaati Dia sebagai Raja kita dan meletakkan diri di bawah kedudukan raja-Nya dan takhta-Nya di dalam kita.
4. “Maka hamba-Ku Daud akan menjadi Rajanya, dan mereka semuanya akan mempunyai satu Gembala”—Yeh. 37:24:
 - a. Ini mengacu kepada Kristus Gembala kita yang adalah Daud yang sejati.
 - b. Dalam hubungan dengan Israel, nubuat yang diberikan di sini akan digenapi dalam zaman seribu tahun, zaman restorasi, dan dalam kekekalan, dalam langit baru dan bumi baru.
5. “Sesudah itu orang Israel akan berbalik dan akan mencari TUHAN, Allah mereka, dan Daud, Raja mereka. Mereka akan datang dengan gemetar kepada TUHAN dan kepada kebaikan-Nya pada hari-hari yang terakhir”—Hos. 3:5:
 - a. Daud Raja mereka adalah Kristus dalam zaman seribu tahun.
 - b. *Hari-hari yang terakhir* mengacu kepada zaman restorasi—Mat. 19:28.

- C. Dalam pemerintahan Tuhan yang akan datang, otoritas dan kemuliaan Allah akan sepenuhnya dimanifestasikan, dan seluruh bumi beserta rakyatnya akan dibawa ke dalam keadilan, damai sejahtera, sukacita, dan berkat yang penuh dari ciptaan Allah—6:13; Yes. 32:1, 16-18; 35:1-2, 5-7.

III. Kerajaan Daud melambangkan Kerajaan Kristus yang akan datang—2 Sam. 7:12, 16; Mrk. 11:10; Why. 11:15:

- A. Melalui Nabi Natan, Yehova berbicara kepada Daud, “Keluarga dan kerajaanmu akan kokoh untuk selama-lamanya di hadapan-Ku, takhtamu akan kokoh untuk selama-lamanya”—2 Sam. 7:16:
1. Keluarga Daud mengacu kepada Kristus, kerajaan Daud mengacu kepada Kerajaan Kristus, dan takhta Daud mengacu kepada takhta Kristus—ayat 16.
 2. Kerajaan Daud adalah Kerajaan Kristus, dan Daud serta Kristus memiliki satu takhta—Yes. 9:6; 16:5; Luk. 1:32; Kis. 2:29-31.
 3. Firman Allah yang disampaikan oleh penghulu malaikat Gabriel juga menegaskan bahwa perjanjian Daud akan digenapi di dalam Kristus—Luk. 1:32-33.
 4. Janji Allah kepada Daud bahwa keluarga dan kerajaannya akan kokoh dan bahwa takhtanya akan kokoh untuk selama-lamanya digenapi di dalam Kristus.
 5. Kristus akan mewarisi takhta Daud menurut janji Allah kepada Daud untuk memerintah atas keluarga Yakub selama-lamanya, dan bahwa kerajaan-Nya tidak berkesudahan—ayat 32-33:
 - a. Bagian bumiah dari kerajaan seribu tahun dalam zaman yang akan datang akan menjadi Kerajaan Mesias, yang disebut Kerajaan Anak Manusia dalam Matius 13:41 (Why. 11:15).
 - b. Ini akan menjadi kerajaan Israel yang dipulihkan (Kis. 1:6), pondok Daud—kerajaan Daud—yang akan dibangun kembali oleh Tuhan (15:16; Mrk. 11:10).
- B. Amos bernubuat bahwa, sebagai Raja, Kristus akan membangkitkan “pondok Daud yang telah roboh”—Am. 9:11:
1. Pondok Daud adalah kerajaan Daud dan keluarga Daud yang rajani—2 Sam. 7:12, 16.
 2. Kerajaan itu, keluarga yang rajani itu, jatuh ketika Nebukadnezar datang untuk menawan bangsa Israel, menghancurkan negeri itu, membakar kota itu, menghancurkan Bait, dan mengangkut rajanya—2 Raj. 25:1-21.

3. Dalam nubuat Amos, Allah berjanji suatu hari kerajaan Daud dan keluarga Daud akan dipulihkan, dan semua bangsa akan disebut dengan nama Yehova—Am. 9:11-12.
4. Nubuat ini menunjukkan bahwa Kristus akan datang kembali untuk menjadi Daud yang sejati (Yes. 9:6; 16:5; Yer. 30:9; Yeh. 34:23-24; 37:24-25; Hos. 3:5) dan akan membangun kembali, yaitu, merestorasi, kerajaan Daud, nenek moyang-Nya, bagi restorasi alam semesta.
5. Pada saat itu, kerajaan Daud akan menjadi Kerajaan Kristus dan Allah sampai kekekalan—Why. 11:15.
6. Tuhan akan duduk di atas takhta Daud dan memerintah atas Yakub, yaitu, umat Yahudi (Luk. 1:32-33), dan Dia akan memerintah atas bangsa-bangsa di bumi selama zaman seribu tahun (Mzm. 2:8; 72:8; Dan. 7:14; 2:35).